

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
ANGGIT WIDJI TRISNANI
NIM. 1323305010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017

Anggit Widji Trisnani

NIM. 1323305010

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban, adalah kelas yang sudah menerapkan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan strategi pembelajaran inquiry. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi inquiry sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di BAB II. Pembelajaran dengan mengimplikasikan strategi pembelajaran inquiry di MI Muhammadiyah Penaruban meliputi kegiatan perencanaan mulai dari silabus sampai pada penyusunan RPP. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran guru kelas V ini dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry yakni, orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengundang teka-teki, mengajukan hipotesis atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, mengumpulkan data dengan cara mengembangkan kemampuan pada setiap siswa, menguji hipotesis dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan cara guru memberikan arahan pada jawaban siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Penaruban telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran inquiry untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam KBM.

Kata kunci : Strategi pembelajaran inquiry, IPS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Inquiry	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inquiry.....	14
2. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Inquiry	15

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inquiry.....	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inquiry	21
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPS di MI.....	22
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS di MI.....	22
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS di MI.....	24
3. Tujuan Mata Pelajaran IPS di MI.....	25
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Karakteristik Mata Pelajaran IPS di MI.....	26
C. Strategi Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI.....	28
1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Inquiry pada mata pelajaran IPS	28
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inquiry pada mata pelajaran IPS	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS DATA	
A. Gambaran Singkat MI Muhammadiyah Penaruban	43
B. Penyajian Data	47

C. Analisis Data	71
------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
C. Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas V MI Muhammadiyah Penaruban.
- Lampiran 2. Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Penaruban.
- Lampiran 3. RPP IPS Kelas V.
- Lampiran 4. Dokumentasi keadaan MI dan suasana pembelajaran IPS Kelas V.
- Lampiran 5. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul.
- Lampiran 6. Blanko Pengajuan Judul.
- Lampiran 7. Surat Permohonan Pengajuan Judul Skripsi.
- Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 10. Blanko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi.
- Lampiran 12. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 13. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 15. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Riset Individu.
- Lampiran 17. Surat Keterangan Melakukan Riset Di Mi Muhammadiyah
Penaruban.
- Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.
- Lampiran 19. Surat Rekomendasi Munaqosah.
- Lampiran 20. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan.
- Lampiran 21. Sertifikat BTA PPI.
- Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.

Lampiran 23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris,

Lampiran 24. Sertifikat Ujian Komputer.

Lampiran 25. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Lampiran 26. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Lampiran 27. Sertifikat OPAK 2013.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS di SD/MI.....	27
Tabel 4.1. Jumlah Karyawan dan Status Kepegawaian Guru	46
Tabel 4.2. Daftar Rombel, Jam Pelajaran dan Buku Teks Wajib	47
Tabel 4.3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS di MI Muhammadiyah Penaruban	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1).

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari membenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan dapat dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2006: 24).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar (Roestiyah, 2001: 1).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2009: 38).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Bahri dan Aswan Zain, 1996: 1)

Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mengatasi masalah sosial, sebab pendidikan IPS memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk memperoleh bekal pengetahuan tentang harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial, keterampilan menerapkan pengetahuan tersebut dan mampu bersikap berdasarkan nilai dan norma sehingga mampu hidup bermasyarakat (Trianto, 2010: 171).

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa. Sulit rasanya menyampaikan materi mata pelajaran IPS kepada anak usia Madrasah Ibtidaiyah jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan, dan kesabaran serta strategi yang tepat.

Keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan kepada siswa.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Pada proses pembelajaran IPS yang lumrah terjadi pada saat ini pada umumnya berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai guru dengan langsung memaparkan materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Selain itu juga, kurangnya variasi guru dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang paham pada materi yang diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran IPS guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan baik dari segi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu solusi untuk mensiasati kelemahan dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry.

Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk

mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2006: 196). Penerapan strategi inquiry dalam pembelajaran akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarah atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar, dalam hal ini peran dari guru itu sendiri adalah sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Implementasi strategi pembelajaran inquiry lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan rasa percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 September 2016, diperoleh informasi awal bahwa alasan penerapan strategi inquiry adalah dikarenakan ketika mengajar banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kurang tertarik, merasa jenuh dan mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran IPS. Dengan menggunakan strategi inquiry ada kemajuan dari peserta didik, peserta didik lebih semangat dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pelajaran IPS.

Pembelajaran dengan strategi inquiry ini dapat menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran selain itu juga guru dapat lebih jauh mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan siswa. Melalui wawancara dengan Guru kelas V Ibu Nur Ainun,S.Pd.I menyatakan bahwa prestasi pada mata pelajaran IPS cukup memuaskan di mana nilai rata-rata kelas V telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65,00.

Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran inquiry dalam pembelajaran IPS kelas V yang diterapkan di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang “Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak

baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2003: 93).

Peneliti berpendapat bahwa implementasi adalah aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry.

2. Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2006: 196). Sedangkan menurut peneliti, Strategi pembelajaran inquiry artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media (Rusman, 2011: 114). Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPS.

Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai-nilai sosial, bertanggung jawab, mencintai lingkungan alam, dan menjadi warga dunia yang cinta damai (Trianto, 2010: 171). Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang dengan memiliki tujuan agar siswa mampu menyikapi permasalahan yang timbul di dalam masyarakat dengan dinamis.

4. MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan yang pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru yang menitik beratkan pada proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis pada mata pelajaran

IPS di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Secara Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak Madrasah agar dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran inquiry dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberi pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran

dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penulis dalam memposisikan penelitiannya. Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian tentang penerapan strategi inquiry dalam pembelajaran antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Munjiyah (2014) yang berjudul "*Penerapan strategi inquiry dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015*". Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa penerapan strategi inquiry dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian terletak pada subjek yaitu meneliti siswa MI menggunakan strategi inquiry, jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemilihan mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Munjiyah menggunakan mata pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memilih mata pelajaran IPS.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Eka Saroh Faizaturrohman (2015) yang berjudul "*Implementasi metode inquiry dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016*". Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa penggunaan metode inquiry dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dilihat dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas melalui praktek secara langsung dalam

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan pembelajaran dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian terletak pada subjek yaitu meneliti siswa MI menggunakan strategi inquiry, jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemilihan mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Saroh Faizaturrohman memilih mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memilih mata pelajaran IPS.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Alfina Hidayat (2015) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di SDN 2 Kragenan Tahun Pelajaran 2015/2016*". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfina menerangkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inquiry pada materi menulis puisi bebas ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa menjadi mampu dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah terletak pada subjek penelitian yaitu siswa ditingkat MI. Adapun persamaan dari ketiga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan menggunakan strategi pembelajaran inquiry. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Hidayat

memilih mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memilih mata pelajaran IPS.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menyusun urutan sistem skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

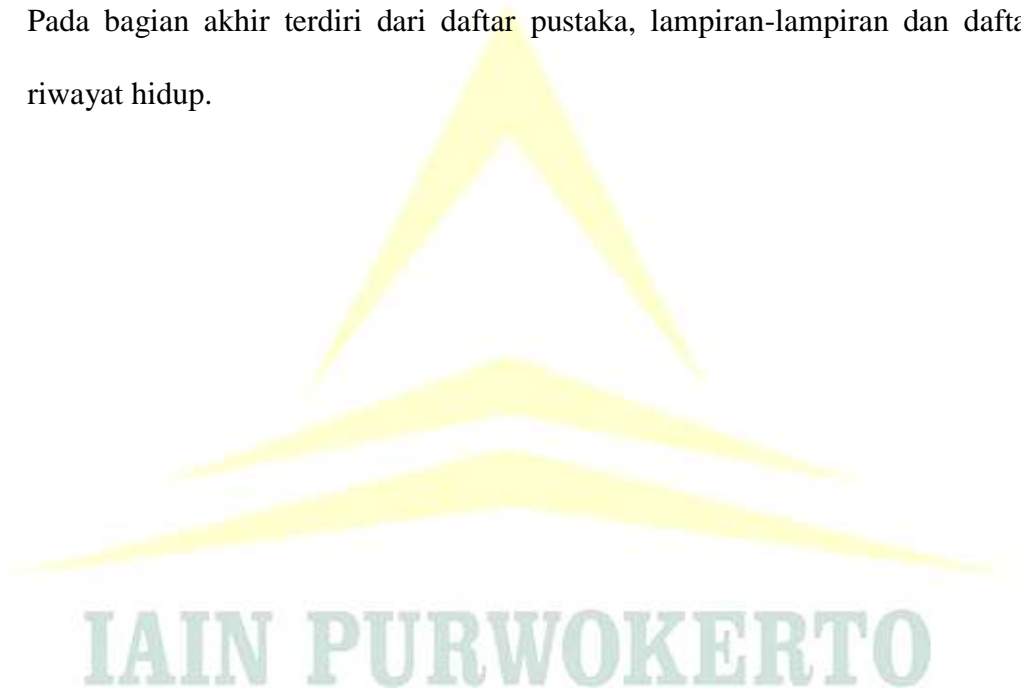
BAB I, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, tentang Landasan Teori, yang berisi pembahasan implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan diantaranya yaitu: pengetahuan tentang strategi pembelajaran inquiry, langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry, kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran inquiry. Konsep dasar pembelajaran IPS yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPS, karakteristik mata pelajaran IPS di MI, tujuan mata pelajaran IPS. Strategi pembelajaran inquiry dalam pembelajaran IPS meliputi: perencanaan strategi pembelajaran inquiry dan pelaksanaan strategi pembelajaran inquiry.

BAB III, berisi metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian berupa penyajian analisis data mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga.

BAB V, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purblingga. Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purblingga tahun pelajaran 2016/2017 sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry yang telah penulis paparkan pada bab II.

Implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Penaruban meliputi dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPS untuk kelas V MI Muhammadiyah Penaruban yang dilakukan guru (Ibu Ainun,S.Pd.I), melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP samapai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran inquiry dalam pembelajaran IPS dapat berjalan secara optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pembelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah Penaruban, implementasi strategi pembelajaran inquiry terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan seperti pembelajaran secara tim, berdasar pada keterampilan dalam menemukan jawaban sendiri dan keterampilan dalam berdiskusi dengan kelompok belajarnya.

Dengan demikian implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry yang telah penulis paparkan pada bab II. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga telah dapat mengembangkan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu menmbangun pengetahuannnya secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, mala penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran inquiry hendaknya dapat diterapkan dimata pelajaran yang lainnya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak membosankan dan monoton bagi

peserta didik MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Siswa tidak hanya aktif dalam mendengarkan, tetapi juga siswa aktif dalam kegiatan diskusi dan mencatat materi-materi yang dipelajari di dalam kelas agar siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya di rumah agar lebih paham dalam materi tersebut.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah robbil 'aalamiin* atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca semuanya.

Tak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing M. Misbah, M.Ag atas bimbingan dan masukannya untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan berbagai keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan evaluasi demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. *Aamiin..*

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faizaturrohman, Eka Saroh. *Implementasi metode inquiry dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016*". Skripsi FTIK IAIN Purwokerto: 2015.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hidayat, Alfina. *Strategi pembelajaran inquiry pada mata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis di SDN 2 Kragenan tahun pelajaran 2015/2016*". Skripsi FTIK IAIN Purwokerto: 2015.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munjiyah. *Penerapan Strategi Inquiry Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi FTIK IAIN Purwokerto: 2014.
- Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Rostiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- , Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syaefudin, Sa'ud Udin. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No.23 Tahun 2003. 2006. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggara Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.